

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

---

Berdasarkan hasil evaluasi pengaruh penerapan Observasi Perilaku terhadap peningkatan perilaku aman pekerja dan terhadap penurunan angka kecelakaan yang ada di PT. X bagian produksi yang bekerja di Lapangan Arun selama tahun 2007 dan 2008, maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut :

#### 6.3. KESIMPULAN

1. Dengan melakukan kegiatan observasi perilaku membawa pengaruh positif untuk mengarahkan pekerja untuk berperilaku aman saat melakukan pekerjaannya.
2. Peningkatan jumlah observasi yang dilakukan di PT. X pada tahun 2007 ke tahun 2008 sebesar 68%. Pada tahun 2007 jumlah observasi yang dilakukan sebanyak 473, sedangkan pada tahun 2008 sebanyak 806 observasi. Hal ini karena peningkatan komitmen manajemen untuk merangsang kegiatan observasi perilaku pekerja.
3. Terjadi kenaikan *Percentage of Safe* pada tahun 2007 ke tahun 2008, yaitu dari angka 89% pada tahun 2007 ke angka 94% Pada tahun 2008. Hal ini mengindikasikan kecenderungan perilaku pekerja semakin baik pada tahun 2007 ke tahun 2008.
4. Terjadi penurunan *Total Recordable Incident Rate (TRIR)* pada tahun 2007 ke tahun yaitu TRIR pada tahun 2007 sebesar 0,07 sedangkan pada tahun 2008 sebesar 0,06. Penurunan TRIR tidak diikuti dengan penurunan jumlah kecelakaan yang masuk kedalam *Total Recordable Incident (TRI)*. Jumlah kasus kecelakaan yang terjadi pada tahun 2007 dan 2008 adalah 1 kasus kecelakaan yang tergolong pada *Medical Treatment Incident (MTI)*. Penurunan

TRIR ini disebabkan jumlah jam kerja pada tahun 2008 meningkat dibandingkan dengan tahun 2007.

5. Dengan meningkatnya jumlah observasi pada tahun 2007 ke tahun 2008 membawa dampak terhadap kenaikan tingkat kecenderungan perilaku pekerja yang dituangkan dalam *Percentage of Safe* pada periode yang sama.
6. Peningkatan jumlah observasi dan *Percentage of Safe* pada tahun 2007 ke tahun 2008, belum membawa penurunan angka TRIR yang berarti peningkatan Observasi Perilaku Kerja dari tahun 2007 ke 2008 belum disertai dengan peningkatan kualitas dari observasi tersebut. Hal tersebut karena ada kecenderungan bahwa *feedback* ada tidak sesegera mungkin untuk di tindaklanjuti.
7. Pencegahan kecelakaan dengan pendekatan yang berfokus pada perilaku pekerja akan berjalan dengan baik apabila didukung dengan pendekatan-pendekatan lain (*Traditional Approach*). Dengan kata lain, pendekatan *Behavioral Safety* mempunyai porsi tersendiri dalam mencegah terjadinya kecelakaan. Hal ini didapatkan karena tidak tersedianya peralatan kerja yang sesuai masih menjadi penyebab utama dalam terjadinya *unsafe behavior*.

#### 6.4. SARAN

1. Selalu melaksanakan kegiatan Observasi secara berkesinambungan.
2. Meningkatkan kualitas observasi serta selalu melaksanakan *feedback* sesegera mungkin setelah melaksanakan kegiatan observasi dengan cara fokus pada setiap kegiatan observasi perilaku kerja.
3. Melakukan pengawasan pada pekerja kontraktor *short-term*, seperti melaksanakan *tool box meeting* dan *safety talk* sebelum pekerja melaksanakan pekerjaannya.
4. Melaksanakan *training* pada setiap jajaran karyawan termasuk pada *short-term* kontraktor dan melaksanakan *refreshing training* pada karyawan yang sudah

mendapatkan *training* Observasi Perilaku agar kualitas observasi terus meningkat.

5. *Tool* Observasi Perilaku belum menjadi prioritas bagi kontraktor *short-term*. Oleh sebab itu menjadikan kontraktor *short-term* sebagai prioritas dalam pelaksanaan kegiatan Observasi Perilaku agar semua pekerja mengambil bagian untuk melakukan *improvement* di bidang *safety*, khususnya pada perilaku kerja.
6. Kegiatan Observasi Perilaku Kerja belum menyentuh seluruh pihak. Pelaksanaan kegiatan Observasi Perilaku pekerja hanya menyentuh pekerja saja dan tidak menyentuh *level supervisor* dan *manager*. Oleh sebab itu sebaiknya untuk *level supervisor* dan *manager* sebaiknya melaksanakan juga kegiatan Observasi Perilaku.
7. Menunjang pendekatan yang berfokus pada perilaku pekerja (*Behavioral Safety*) dengan pendekatan keselamatan kerja lainnya (*Traditional Safety*) seperti menyediakan peralatan kerja yang memadai.